

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian, disimpulkan bahwa: Model siklus belajar 5E berbasis konflik kognitif baik dengan metode analogi maupun praktikum sama-sama efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa SMA. Hal ini terlihat pada nilai *N-Gain* penguasaan konsep dari kelas eksperimen I dan eksperimen II sebesar 0,57 dan 0,46 (kategori sedang) dan nilai *N-Gain* keterampilan berpikir kreatif sebesar 0,40 dan 0,47 (kategori sedang). Melalui uji beda rata-rata *N-Gain* (uji t) disimpulkan bahwa penerapan metode analogi lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa dibanding metode praktikum. Sebaliknya, penerapan metode praktikum lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dibanding metode analogi. Baik dengan metode analogi maupun praktikum, siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model siklus belajar 5E berbasis konflik kognitif pada materi Suhu dan Kalor.

B. Saran

Model siklus belajar 5E berbasis konflik kognitif dalam pembelajaran di kelas belum dilaksanakan secara optimal, terutama pada pertemuan pertama. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan pada peneliti

selanjutnya agar mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran di kelas secara matang terutama manajerial kelas dan alokasi waktu serta kondisi siswa.

